

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pada hasil penelitian di bab ini peneliti mendapatkan data di peroleh dari data situs yang mengutamakan channel Youtube (*Valent Ola Beding*) .Disini yang akan saya uraikan terutama cara pengambilan pada hasilnya dan dari teori-teori terdahulu agar lebih jelas. Peneliti juga mendapatkan respon baik dari pihak pembuatan film halu karya LBBK STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terutama dari Bapak *Valent Ola Beding* atau di kenal VOB salah satu pembuatan film ini. Peneliti juga meneliti Skenario film, pendataan nama pemeran ,proses pembuatan film ini dan menurut para ahli juga. Pada pengambilan data ,peneliti menggunakan cara menonton film halu lebih dari 2/3 kali untuk menerapkan hasil pada pengambilan data ,yaitu: Struktur Film Alur cerita (plot) adalah penjabaran dari cerita sebuah film, terdiri dari rentetan-rentetan kejadian bermotivasi dan berhubungan secara sebab-akibat. Struktur menanjak kepada cara untuk menyusun dan mengintegrasikan kejadian-kejadian dari plot tersebut. (*Haug P. Manogian : The Filmmaker's Art, New York London, hal 30*) Struktur yang baik adalah struktur yang sederhana tapi penuh relief. Penyusunan pikiran dan perasaan si seniman film ditentukan oleh faktor-faktor : a. keutuhan (semua unsur dalam film mesti bertalian dengan subyek utamanya. b.ketergabungan (harus berhubungan antar unsur, dan menunjukkan kesimpulan). c. tekanan (tekanan akan menentukan posisi dari unit-unit utama dan sampingan film) d. interes (berhubungan dengan “isi” dari setiap unit). Unsur berikutnya adalah scene atau

adegan; *scene* terbentuk apabila beberapa *shot* disusun secara berarti dan menimbulkan suatu pengertian yang lebih luas tapi utuh. Banyaknya *shot*, panjang pendeknya *shot* dalam sebuah adegan akan menentukan ritme dari adegan itu. Selain *shot* dan *scene*, adapula *sequence* atau babak; babak terbentuk apabila beberapa adegan disusun secara berarti dan logis. Babak memiliki *ritme* permulaan, pengembangan dan akhir. Pada struktur film ini, peneliti juga menjelaskan pemeran dan penerbit pada film halu karya LBBK STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Skenario alur film halu . Iiusi ,Secara material film terdiri atau dibangun oleh gambar-gambar dan bukan secara seluloid. Gambar-gambar ini menimbulkan ilusi yang kuat sekali pada kita bahwa apa yang diproyeksikan pada layar sungguh-sungguh kenyataan. Ini disebabkan karena gambar-gambar itu berbeda dengan gambar-gambar pada seni lukis misalnya, tapi merupakan gambar-gambar mekanis (dibuat oleh dan dengan suatu mekanik). Sifat utama dari gambar atau imaji (*image*) itu adalah sifat reproduktifnya. Ilusi tadi bisa timbul secara kuat pada kita karena tidak saja besarnya obyektivitas yang terdapat pada pernyataan sinematografi itu, tapi juga pada aktivitas penonton sendiri dalam mengandaikan berbagai pikiran dan motivasi yang berada pada gambar-gambar yang disaksikan. Gambar-gambar atau imaji-imaji itu tidak saja diproyeksikan oleh sebuah proyektor, tapi juga merupakan proyeksi dari kehidupan batiniah dari penontonnya. Struktur sangatlah penting dalam penulisan naskah, panjang maupun pendek. Struktur cerita menentukan apakah cerita sebuah film dapat bergerak maju. Tidak hanya itu, dinamika cerita pun turut ditentukan oleh penulisan struktur cerita yang baik. Oleh

karenanya, bukan hanya penulis saja yang perlu memahami struktur film tetapi juga seorang sutradara. Banyak penulis yang mengalami kesulitan untuk membangun struktur cerita. Struktur cerita yang rapuh tidak hanya bisa membuat film menjadi membosankan, tetapi juga berpotensi membuat logika cerita menjadi tidak masuk akal. Jangan khawatir, sebetulnya ada rumus struktur cerita yang akan sangat membantumu menulis naskah film pendekmu berikutnya. Pakem ini sebetulnya lazim digunakan oleh film panjang, terutama di Hollywood.